

# **MATERI UJI KOMPETENSI ( MUK )**

## **KUNCI JAWABAN**

**UNIT KOMPETENSI :**

**Menerapkan Sistem Manajemen Keuangan**

**REPRESENTASI MODUL :**

**CMB – 03 : SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN**

**JABATAN KERJA :**

**CONSTRUCTION MANAGEMENT OF  
BUILDINGS**



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**

**BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI (PUSBIN-KPK)**

**KUNCI JAWABAN**

**Nama Jabatan** : **Ahli Muda Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung**  
(*Construction Management Of Buildings*)

**Unit Kompetensi** : **3. Menerapkan Sistem Manajemen Keuangan**

**A. Pilihan Ganda (Multiple Choice)****1.1. Memberikan Kontribusi Dalam Perencanaan Keuangan Proyek**

1. c
2. c

**1.2. Memberikan Kontribusi Dalam Proses Pengendalian Keuangan Proyek**

1. a
2. d

**1.3. Memberikan Kontribusi Dalam Mencatat Dan Administrasi Keuangan Proyek**

1. c

**B. Isian/Jawaban Singkat****1.1. Memberikan Kontribusi Dalam Perencanaan Keuangan Proyek**

1. Didefinisikan sebagai manajemen aliran uang dalam suatu organisasi, baik organisasi tersebut merupakan perusahaan, sekolah, bank, rumah sakit, ataupun lembaga pemerintahan.
2. (a) Akuntansi berkaitan dengan pencatatan, pelaporan, dan pengukuran transaksi bisnis atau akuntansi adalah proses pengumpulan data yang berkenaan dengan pencatatan dan pelaporan yang akurat, (b) Keuangan memanfaatkan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi untuk membuat kebijakan membantu organisasi mencapai tujuannya atau proses manajerial atau pengambilan keputusan.
3. (a) Sumber pendanaan proyek, (b) Persyaratan kontrak, (c) Kondisi ekonomi, (d) Perkiraan biaya konstruksi, (e) Durasi proyek, (f) Manfaat pajak, (g) Factor risiko.

4. (a) Data Kontrak antara pemberi Kerja dan kontraktor, (b) Data pekerjaan yang dikerjakan oleh mandor/pekerja harian, (c) Data pekerjaan yang dikerjakan oleh sub kontraktor, (d) Data pengadaan bahan utama dan bahan tambahan, (e) Data pekerjaan yang menggunakan alat sendiri ataupun sewa, (f) Data sumberdaya manusia dan sarana penunjang (overhead).
5. Merupakan daftar yang mencakup prakiraan penerimaan dan pengeluaran dana yang terjadi pada suatu unit usaha (bisa proyek, cabang, divisi bahkan badan usaha) selama jangka waktu yang ditentukan.
6. (a) Penerimaan uang muka, (b) Penerimaan tahapan (dipotong macam-macam, dan pajak), (c) Penerimaan retensi.
7. (a) Pengeluaran sub kontraktor (uang muka tahapan dan retensi), (b) Pengeluaran untuk mandor dan pekerja, (c) Pengeluaran untuk bahan, (d) Pengeluaran untuk peralatan dan, (e) Pengeluaran untuk overhead.
8. (a) Bila lebih (surplus) berarti masih ada dana yang dapat digunakan periode berikutnya, dan (b) Bila kurang (defisit) berarti tidak ada dana yang dapat digunakan periode berikutnya.
9. Kas awal menunjukkan dana yang tersedia atau diberikan oleh kantor pusat/cabang/devisi kepada proyek pada awal sebelum proyek membuat perencanaan cash flow.

### **1.2. Memberikan Kontribusi Dalam Proses Pengendalian Keuangan Proyek**

1. Kepada atasan atau team keuangan proyek yang terkait.
2. Meliputi faktor politis, peraturan per undang undangan, sosial dan ekonomi yang mempengaruhi biaya keuangan baik meningkat atau berkurangnya biaya proyek.
3. Akurasi dan contingency dari metode estimasi biaya konstruksi yang digunakan.
4. Durasi proyek dalam kaitannya dengan perkiraan titik impas pendanaan.
5. Risiko eksternal baik yang bisa diprediksi atau yang tidak, risiko internal teknis maupun non teknis, risiko legalitas, dan risiko keuangan.
6. Informasi status kondisi keuangan periode pelaporan.
7. Membandingkan realisasi dengan rencana arus kas
8. Memberikan kontribusi informasi untuk tindak lanjut terhadap hasil yang tidak sesuai rencana baik yang defisit maupun yang surplus.

### **1.3. Memberikan Kontribusi Dalam Mencatat Dan Administrasi Keuangan**

**Proyek**

1. Untuk menyediakan informasi dari perencanaan hingga penyimpanan/pemeliharaan/perolehan kembali database keuangan)
2. Digunakan untuk mengendalikan proses keuangan perusahaan /proyek dan memberikan rekomendasi pengambilan keputusan.
3. Semua laporan keuangan yang dicatatkan pada pembukuan.
4. Secara berkala sesuai kebijakan perusahaan/proyek.
5. Berbentuk : (a) Laporan arus kas secara berkala, (b) Neraca dan analisisnya secara berkala, (c) Rugi-Laba konsolidasi secara berkala, (d) Laporan Auditor independen atas Laporan Keuangan.
6. Laporan Rugi-laba menunjukkan keuntungan perusahaan/proyek.
7. Adalah rasio profitabilitas yaitu mengukur dan mengontrol penerimaan ( Rasio laba bersih besarnya sesuai kebijakan = pendapatan sebelum bunga dan pajak dibagi penjualan bersih.